

ABSTRAK

Di dalam suatu sistem tenaga listrik terdapat suatu faktor yang dinamakan faktor rugi-rugi atau susut atau losses. Penyusutan tidak mungkin dihindari, hal ini dikarenakan tidak ada efisiensi pada peralatan sampai dengan seratus persen dan hal ini dapat ditemui disepanjang sistem tenaga listrik, mulai dari pembangkit, saluran transmisi sampai dengan distribusi yang dimana konsumen sebagai penerima energi listrik.

Adapun selisih kWh (energi) yang disalurkan GI dan kWh yang terjual atau energi yang dipakai oleh pelanggan tidak menggambarkan keadaan sebenarnya, karena ada energi yang tidak terukur seperti pencurian listrik, meteran rusak, kesalahan pembacaan kWh-meter dan sebagainya. Dari sini jelaslah selisih kWh (energi) yang sebenarnya tidak dapat diukur secara pasti.

Dalam tugas akhir ini dilakukan suatu perhitungan besar susut yang terjadi pada penyusutan beban diarea jaringan Tangerang yang dijadikan objek perhitungan.

Cara yang dilakukan oleh beberapa Perusahaan Listrik dalam menentukan rugi/susut daya dan susut energi ialah membandingkan energi yang disalurkan dengan energi yang terjual dalam selang waktu tertentu, misalnya setahun.